

**STRATEGI DAKWAH RADIO RAMAYANA KOTA METRO
LAMPUNG PADA PROGRAM SIRAMAN QOLBU
DALAM MENYEBARKAN DAKWAH
MELALUI MUSIK RELIGI**

SKRIPSI



**Oleh :
NUR HANIF HIDAYAT
NPM. 1841010306**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2023M**

**STRATEGI DAKWAH RADIO RAMAYANA KOTA METRO
LAMPUNG PADA PROGRAM SIRAMAN QOLBU
DALAM MENYEBARKAN DAKWAH
MELALUI MUSIK RELIGI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Sos) dalam
Ilmu Dakwah dan Komunikasi

Oleh :

**NUR HANIF HIDAYAT
NPM. 1841010306**

Pembimbing I : Dr. Fitri Yanti, MA

Pembimbing II : Umi Rojiati, M. Kom, I

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2023M**

ABSTRAK

Dakwah merupakan segala aktivitas dan kegiatan yang mengajak orang untuk berubah dari satu situasi yang mengandung nilai kehidupan yang kurang baik berubah menjadi nilai kehidupan yang lebih baik. Aktivitas dan kegiatan tersebut dilakukan dengan mengajak, mendorong, menyeru, tanpa tekanan, paksaan dan provokasi, dan bukan pula dengan bujukan dan rayuan pemberian sembako dan sebagainya, oleh karena itu dibutuhkan strategi dakwah untuk melancarkan dakwah tersebut, banyak cara untuk menyebarkan dakwah salah satunya dengan musik religi salah satunya yang menggunakan media dakwah berupa radio melalui program siraman qalbu Ramayana Metro, hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti pgram radio yang menggunakan musik dalam siaran siraman qalbu Ramayana Metro, maka peneliti mengambil dua rumusan masalah yaitu sebagai berikut. Bagaimana strategi dakwah radio ramayana metro lampung pada program siraman Qolbu dalam menyebarkan dakwah melalui musik religi ?. Tujuan Masalah, untuk mengetahui mengenai strategi dakwah Radio Ramayana Metro Lampung Pada Program Siraman Qalbu dalam menyebarkan dakwah melalui musik religi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskripsi. Penelitian ini menggunakan 9 sampel dalam mencari dan menggali informasi terkait dengan penelitian ini. Penetapan informan dilakukan secara *snowbol* merupakan teknik penentuan sampel yang jumlahnya kecil, kemudian membesar.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah startegi dakwah yang dilakukan oleh Radio Ramayana Metro Lampung menggunakan beberapa strategi yaitu strategi indrawi, strategi tilawah dan ta'lim. Strategi ini yang sering digunakan dalam siaran qalbu karena mengandung beberapa makna yang mudah dimengerti dan dipahami oleh para pendengar radio Ramayana Metro. Kemudian disajikan dengan pembukaan acara yang disampaikan oleh penyiar, kemudian

materi dakwah yang disampaikan oleh narasumber yang mengisi acara, terakhir closing acara yang kembali disampaikan oleh penyiar Siraman Qalbu. Strategi dalam menyampaikan pesan dakwah di Radio Ramayana Metro Lampung jika dikaitkan dengan musik religi mengajak komunikasi kearah yang positif dan strategi dalam bentuk isinya menggunakan pendekatan informatif yang sering digunakan, yakni menekankan keterbukaan, kepercayaan dari masyarakat.

Kata Kunci: *Strategi Komunikasi Dakwah, Radio, Siraman Qalbu*



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Hanif Hidayat
NPM : 1841010306
Jurusan/Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Strategi Dakwah Radio Ramayana Kota Metro Lampung Pada Program Siraman Qolbu Dalam Menyebarkan Dakwah Melalui Musik Religi,”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 20 Agustus 2023
Penulis,



Nur hanif hidayat
NPM. 184101014306



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Strategi Dakwah Radio Ramayana Kota Metro
Lampung Pada Program Siraman Qolbu
Dalam Menyebarkan Dakwah Melalui Musik
Religi**

Nama : **Nur Hanif Hidayat**

NPM : **1841010306**

Jurusan : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Dr. Fitri Yanti, MA

NIP. 197510052005012002

Pembimbing II

Umi Rojiati, M. Kom. I

NIP. 199207182019032013

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Dr. Khairullah, Sag., MA

NIP. 197303052000031002



**KEMENTERIAN AGAMA
 UIN RADEN INTAN LAMPUNG
 FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Strategi Dakwah Radio Ramayana Kota Metro Lampung Pada Program Siraman Qolbu Dalam Menyebarkan Dakwah Melalui Musik Religi” disusun oleh: **Nur Hanif Hidayat, NPM. 1841010306**, Jurusan: **Komunikasi dan Penyiaran Islam**, telah diujikan dalam sidang munaqosah fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada: Hari/Tanggal: **Senin, 4 Desember 2023**.

TIM PENGUJI

Ketua : M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si. (.....)

Sekretaris : Nadya Amalia Nasution, M.Si. (.....)

Penguji I : Prof. Dr. H.M. Nador, M.Si (.....)

Penguji II : Dr. Fitri Yanti, MA (.....)

Penguji Pendamping : Umi Rojati, M. Kom. I (.....)

Mengetahui
 Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Abdul Syukur, M.Ag.
 06511011995031001



MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ

اللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

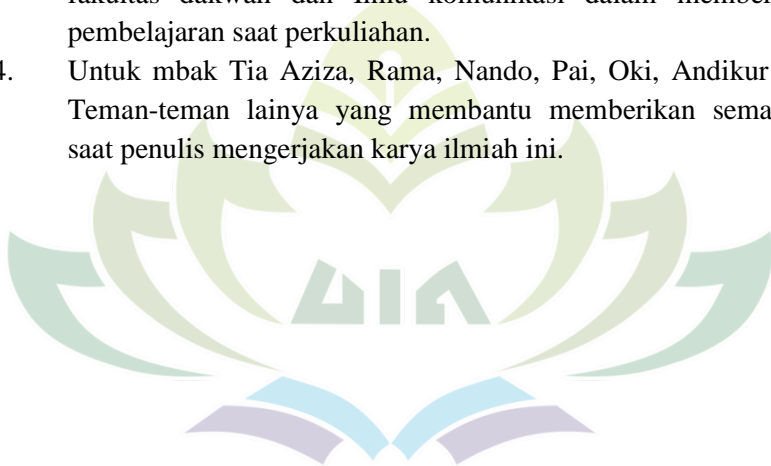
*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.
(Q.S Al-Hasyr : 18)*



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan sebagai tanda cinta dan kasih sayang, serta hormat yang tak terhingga kepada:

1. Kedua orang tua karena berkat kesabaran beliau, cinta dan kasih sayang beliau, dukungan moral, spiritual dan materi, serta senandung do'a yang ikhlas sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Untuk saudara dan teman-temanku yang memberikan hiburan, semangat yang luar biasa, serta selalu memberikan pertolongan dengan ikhlas sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung terkhusus fakultas dakwah dan Ilmu komunikasi dalam memberikan pembelajaran saat perkuliahan.
4. Untuk mbak Tia Aziza, Rama, Nando, Pai, Oki, Andikur dan Teman-teman lainnya yang membantu memberikan semangat saat penulis mengerjakan karya ilmiah ini.



RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Nur Hanif Hidayat, dilahirkan dalam keadaan normal pada tanggal 15 Agustus 2000 di Desa Bandar Jaya Timur Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah provinsi lampung, buah pernikahan sari bapak Mujiyanto dan ibu Ida Martiyas yang bertempat tinggal di Desa Bandar Jaya timur Kecamatan Terbanggi Besar. Pendidikan dasar dimulai di Taman Kanak-kanak (TK) An-Nur lulus pada tahun 2006, sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Bandar jaya lulus pada tahun 2012, Melanjutkan pendidikan menengah pertama (SMP) Negeri 1 Terbanggi Besar pada tahun 2015, melanjutkan ke pendidikan kejenjang menengah atas (SMA) Negeri 1 Seputih Agung selesai pada tahun 2018, pada tahun yang sama kemudian melanjutkan pendidikan tinggi pada Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan mengambil program studi Program studi Komunikasi dan penyiaran islam pada fakultas dakwah dan ilmu komunikasi, organisasi yang di ikuti adalah Bapinda (Badan Pembinaan Dakwah).



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur, tasbih, tahmid, tahlil dan takbir kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana program studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI). Shalawat serta salam senantiasa penulis hanturkan kepada Nabi Muhammad SAW, teladan terbaik dalam segala urusan, pemimpin revolusioner dunia menuju cahaya kemenangan dunia dan akhirat, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Skripsi ini dapat penulis selesaikan atas bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin, M.Ag., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung beserta jajarannya yang telah memberikan fasilitas untuk peneliti menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
3. Bapak Dr. Khairullah, S.Ag., M.A selaku Ketua jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam .
4. Ibu Umi Rojiati, M. Kom, I dan Ibu Dr. Fitri Yanti, MA yang telah memberikan ilmu, membimbing dan memberikan waktunya dalam mengerjakan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengetahuan dan segenap bantuan selama proses menyelesaikan studi.
6. Direktur Radio Ramayana Metro Endang Widiastuti beserta karyawan lainnya yang telah memberkan izin dan membantu dalam pengumpulan data-data penelitian dalam skripsi ini.

7. Almamaterku tercinta Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung tempat penulis menimba ilmu dan pengalaman hidup.
8. Segenap pihak yang belum disebutkan diatas yang juga telah memberikan sumbangsih kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhirnya ungkapan do'a terucap dengan ikhlas, mudah-mudahan seluruh jasa baik moril maupun materil berbagai pihak, dinilai baik oleh Allah SWT. Penulis sadari skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis harapkan kepada para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran yang membangun sehingga skripsi ini dapat lebih baik.

Bandar Lampung, 20 Agustus 2023

Nur hanif hidayat
NPM. 184101014306

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	3
C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	11
H. Metode Penelitian	19
I. Sistematika Penulisan	24
BAB II STRATEGI DAKWAH DAN MUSIK RELIGI	
A. Strategi Dakwah	
1. Pengertian Strategi Dakwah	27
2. Langkah- Langkah Strategi Dakwahl	30
3. Efektivitas Strategi Dakwah.....	33
B. Musik Religi	
1. Pengertian Musik Religi	36

2. Jenis-Jenis Musik Religi.....	37
3. Pandangan Ulama Terhadap Musik Religi	40

BAB III STRATEGI DAKWAH RADIO RAMAYANA KOTA METRO

A. Gambaran Umum Program Radio Ramayan Kota Metro Lampung	45
1. Sejarah Berdirinya Radio Ramayan Kota Metro Lampung	45
2. Letak Geografis Radio Ramayan Kota Metro Lampung	46
3. Visi dan Misi Radio Ramayan Kota Metro Lampung	48
4. Struktur Radio Ramayan Kota Metro Lampung.....	49
5. Program Acara Program Radio Ramayan Kota Metro Lampung	49
6. Musik Religi Yang Diputarkan Saat Siraman Qalbu	50
B. Strategi Dakwah Radio Ramayana Kota Metro Lampung Dalam Menyebarkan Dakwah Melalui Musik Religi	50

BAB IV ANALISIS STRATEGI DAKWAH RADIO RAMAYANA KOTA METRO DALAM MENYEBARKAN DAKWAH MELALUI MUSIK RELIGI..... 65

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	73
B. Saran	73

DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul skripsi ini Strategi Dakwah Radio Ramayana Metro Lampung Pada Program Siraman Qolbu Dalam Menyebarkan Dakwah Melalui Musik Religi Untuk menghindari kesalah pahaman dan menjaga anggapan yang salah terhadap skripsi ini, maka terlebih dahulu penulis jelaskan masing-masing istilah yang terdapat di dalamnya, sehingga pembaca dapat memahami dengan baik. Adapun pengertian istilah-istilah tersebut adalah:

Strategi dakwah adalah perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan dakwah tertentu menurut Asmuni Syukir strategi dakwah diartikan sebagai metode, siasat, taktik atau manuevers yang dipergunakan dalam aktivitas (kegiatan) dakwah.¹ Konsep dari Strategi dakwah sendiri yaitu sebuah perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu, baik itu dalam konteks perang maupun damai. Strategi dakwah sendiri merupakan perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu, baik itu dalam konteks perang maupun damai. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa strategi dakwah ialah sebuah strategi yang menggunakan beberapa konsep dan metode yang matang dalam melaksanakan suatu kegiatan yang melibatkan orang ramai.

Radio merupakan salah satu sarana informasi yang cukup efektif di zaman sekarang ini karena radio memiliki sifat langsung, dalam arti pesan yang disampaikan oleh radio akan langsung sampai pada audiensnya, ditambah keunggulan lainnya seperti tidak mengenal jarak, dan dapat dinikmati kapanpun. Hal ini yang membuat radio menjadi sarana yang efektif untuk

¹ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya, 1983), 32.

berdakwah. Konsep dari adanya Radio yaitu dapat diterima semua lapisan masyarakat serta ingin menjadi bagian dari masyarakat itu sendiri. menghadirkan hiburan dan informasi bagi masyarakat. Kesimpulan dari pernyataan diatas yaitu radio merupakan salah satu alat hubung untuk masyarakat mendapat informasi dan hiburan.

Program siraman qolbu adalah sebuah program yang dibuat oleh radio ramayana guna menyebar luaskan dakwah melalui musik religi, program siaran ini mengambil waktu sebelum adzan magrib, di dalam program ini berisi lagu-lagu religi, dan terkadang juga mengundang bintang tamu.² Konsep dari program siaran qalbu ini yaitu ingin memberikan pencerahan dan ilmu baik berguna untuk masyarakat, batin, dan rohainya dapat berupa musik Islami, ceramah dan kajian lainnya. Kesimpulan dari pemaparan tersebut bahwa program siraman qalbu ini digunakan untuk dakwah yaitu untuk menyebarluaskan kebaikan baik dalam bentuk musik Religi, ceramah dan lainnya yang sangat bermanfaat untuk masyarakat.

Musik merupakan alat komunikasi yang cukup efektif dengan melalui seluruh aspek yang terdapat didalam musik Menurut Sidi Gazalba dalam bukunya *Islam dan Kesenian* mengungkapkan, bahwa kesenian itu mengandung daya tarik yang berkesan untuk menarik sasarannya, dan pemanfaatannya sendiri bertujuan untuk menimbulkan kesenangan yang bersifat estetik (keindahan), juga merupakan naluri atau fitrah manusia.³ Konsep dari musik ini yaitu sebuah media komunikasi sosial yang mengandalakan indra pendengaran tetapi jaman moderen sudah berkembang musik juga mempunyai penggalan gambar hidup yang bergerak dan menggambarkan musik itu sendiri yang sering disebut video klip. Kesimpulan dari pemaparan diatas tersebut yaitu bahwa musik merupakan sebuah kesenian yang banyak diminati hampir disetiap kalangan karena musik

² Atthour Rohman, "Seputar Program Siaran Siraman Qolbu," Wawancara Dengan Penulis, 17 Juli 2021.

³ Sidi Gazalba, *Islam Dan Kesenian* (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1998), 186.

memiliki seni keindahan dan melalui musik juga dapat memberikan nasehat untuk khalayak ramai.

Dakwah melalui musik religi yang berarti dakwah lewat musik. Banyak hal yang dapat dipergunakan sebagai media dakwah, salah satu diantaranya adalah melalui media musik (lagu), konsep dari dakwah melalui musik religi ini media dakwahnya, kesenian ini mempunyai daya tarik dan nilai tersendiri, dan tidak membosankan penikmatnya (pendengarnya). Kesimpulan dari pemaparan tersebut yaitu dakwah menggunakan musik religi ini memiliki nilai tersendiri dikalangan masyarakat walaupun sudah ada alat komunikasi yang lebih modern.

Jam tayang program siraman qalbu radio musik religi lampung, Waktu tayang jum'at, sabtu dan minggu pukul 17.30-18.00 WIB Format program yang dibawakan yaitu mengenai Lagu-lagu religi dan ceramah Segmentasi Umum, program ini merupakan program yang terakhir diputar di stasiun radio Ramayana Metro setelah acara Mutiara pagi. Dari uraian penegasan judul diatas maka dapat disimpulkan bahwa Strategi dakwah radio ramayana metro lampung pada program siraman qolbu dalam menyebarkan dakwah melalui musik religi merupakan proses menentukan cara dan daya upaya untuk menghadapi sasaran dakwah dalam situasi dan kondisi tertentu untuk mencapai tujuan dakwah secara optimal., dalam hal ini radio ramayana sebagai medianya dengan musik religi sebagai perantara dakwahnya.

B. Latar Belakang

Islam adalah agama dakwah, Islam disebar luaskan dan diperkenalkan kepada manusia melalui aktifitas dakwah, tidak melalui kekerasan, pemaksaan atau kekuatan senjata. Untuk itu dakwah merupakan kewajiban bagi semua umat Islam. Yaitu dengan cara malakukan *amar ma'ruf nahi munkar* atau mengajak umat manusia kepada kebaikan dan mencegahnya dari kemunkaran. Makna dari etimologi dakwah, dakwah dapat

berarti do'a. Dalam kajian ini, wacana dibatasi pada makna dakwah yang berkaitan dengan tugas Nabi Muhammad sebagai *al-da'i atau sahib al-da'wah*. Pembatasan ini berkaitan dengan ruang lingkup yang telah ditunjukkan oleh ayat-ayat al-Qur'an maupun al-Hadits untuk kepentingan pelaksanaan dakwah Islamiyyah.⁴

Dakwah merupakan segala aktivitas dan kegiatan yang mengajak orang untuk berubah dari satu situasi yang mengandung nilai kehidupan yang bukan islami kepada nilai kehidupan yang Islami. Aktivitas dan kegiatan tersebut dilakukan dengan mengajak, mendorong, menyeru, tanpa tekanan, paksaan dan provokasi, dan bukan pula dengan bujukan dan rayuan pemberian sembako dan sebagainya.⁵

Islam harus tersebar luas dan penyampaian kebenaran tersebut merupakan tanggung jawab umat Islam secara keseluruhan. Sesuai dengan misinya sebagai "*Rahmatan Lil Alamin*", Islam harus ditampilkan dengan wajah yang menarik supaya umat lain beranggapan dan mempunyai pandangan bahwa kehadiran Islam bukan sebagai ancaman bagi eksistensi mereka melainkan pembawa kedamaian dan ketentraman dalam kehidupan dunia dan akhirat.⁶

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

"Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung". (QS Ali Imran: [3]: 104)

⁴ Asep Kusnawan, *Ilmu Dakwah, Kajian Berbagai Aspek* (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004), 211.

⁵ Suparta Munzier, *Metode Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2006), 11.

⁶ M. Munir, *Metode Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2003), 5.

Dalam buku Ilmu Dakwah, disebutkan tentang ahli *fiqh* yang berpendapat mengenai ayat-ayat di atas bahwa "pada dasarnya, perintah itu menunjukkan kewajiban, dengan demikian sangat jelas bahwa perintah berdakwah dalam ayat tersebut adalah wajib." Bassam juga berpendapat bahwa setiap muslim pasti memiliki kemampuan (sekecil apapun) untuk andil dalam kemajuan Islam. Sehingga muslim harus menyampaikan dakwah. Kalangan umat Islam sendiri harus memiliki kelompok yang menekuni ilmu agama untuk mempertahankan pemikiran-pemikiran Islam yang ada.

Era teknologi informasi, berbagai bentuk media komunikasi telah mampu mempermudah manusia dalam melakukan interaksi dengan sosial lingkungannya. Bahkan, melalui media informasi ini, berbagai kegiatan manusia yang berhubungan dengan suatu "*pemberitaan*" kepada khalayak ramai, mampu dengan mudah didokumentasikan secara massal. Salah satu media informasi yang memberikan peran penting bagi komunikasi atas suatu "*pemberitaan*" adalah radio. Dalam hal ini, radio telah menjadi sarana manusia untuk menjalin komunikasi dalam segala hal (ekonomi, pendidikan, kesehatan dan budaya). Meskipun demikian, selain sebagai media penyampai "*berita*" tidak sedikit kemudian menjadikan radio sebagai sarana untuk mempengaruhi ruang kesadaran orang lain agar memiliki kesamaan perspektif dalam melihat sesuatu. Dalam melaksanakan komunikasi dakwah, penggunaan radio sangatlah efektif dan efisien, melalui radio maka suara dapat dipancarkan ke berbagai daerah yang jaraknya tidak terbatas jika dakwah dilakukan melalui radio maka akan mudah dan praktis, dengan demikian maka dakwah akan mampu komunikasi yang jauh dan tersebar, efektifitas dan efisiensi ini juga akan terdukung jika seorang da'i mampu memodifikasi dakwah dalam metode ceramah atau bentuk-bentuk siaran lainnya. Dengan melihat manfaat yang diberikan sebuah radio bagi penyampaian suatu "*berita*" secara massal serta pengaruh yang mampu ditimbulkan dari pesan yang ada di dalamnya, sejatinya radio cukup efektif bagi dakwah Islam dewasa ini, kondisi itu

bisa sejalan dengan pernyataan pihak radio dan sejalan dengan observasi awal penulis yang mengatakan bahwa musik religi itu sebagai media dakwahnya, alasan pihak radio memilih musik religi sebagai media dakwahnya, karena program siraman qolbu bertemakan religi sehingga terasa nuansa islaminya, program ini dikemas dengan lagu religi agar semakin pas dengan nama acaranya dan waktu tayang program ini sore hari mendekati adzan maghrib yang memang waktu yang pas untuk mendengarkan musik religi.

Pentingnya memilih strategi yang tepat sangat berpengaruh terhadap kelancaran program siaran ini, oleh karena itu pemilihan musik religi sebagai isi program siaran ini sangat tepat untuk menarik minat pendengar, sasaran dari program siaran ini yaitu semua kalangan, baik kalangan muda, ataupun kalangan dewasa, dan diharapkan dapat menemani aktivitas mereka di sore hari, radio ramyana memiliki fans setia yang biasa di panggil sahabat Ramayana, Bahkan dengan penggunaan misi dakwah melalui Radio Ramayana Metro Lampung, memiliki peran penting dalam mewarnai dakwah Islam ini. Hal ini terlihat dari program siraman qolbu dalam siarannya setiap hari. Dan salah satu format komunikasi program siraman qolbu yang efektif bagi penyampain misi dakwah. dunia dakwah menjadi berubah, dengan menggunakan teknologi informasi sekarang komunikasi dakwah bisa dinikmati tidak hanya pada satu tempat atau oleh satu kelompok saja namun bisa dinikmati oleh seluruh dunia dan kalangan.⁷

Dakwah merupakan manifestasi dari keislaman seorang muslim, hal tersebut dapat disosialisasikan melalui berbagai macam bentuk atau media, dengan tanpa mengurangi makna dan tujuan dari dakwah tersebut. Karena dakwah mempunyai berbagai macam bentuk atau media. Misalnya Seorang muballigh dengan ceramahnya, seniman dengan hasil-hasil karyanya, penyair dengan syair-syairnya, dan seorang musisi merepresentasikan dirinya lewat musik. Dakwah di Indonesia

⁷ Naifu, *Dakwah Media Massa*, Dari [Http://Naifu.Wordpress.Com](http://Naifu.Wordpress.Com), Diakses 9 Januari 2018., n.d.

pernah dilakukan dengan berbagai macam media. Para ulama berdakwah melalui kebudayaan dan musik. Seiring berkembangnya zaman musik merupakan sesuatu yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat. Dalam sebuah ciptaan musik mengandung nilai seni yang tinggi yang tentunya menarik hati manusia. Musik merupakan salah satu media yang digunakan sebagai media pendidikan, kebudayaan dan sebagai media dakwah. Karena hampir semua mad'u dan masyarakat umumnya menyukai musik. Saat ini musik-musik bermuatan religi tidak terbatas pada genre-genre tertentu saja seperti musik dangdut, pop dan nasyid. Seiring dengan perkembangan zaman, muncul lagu-lagu religi dalam format musik populer sehingga membuat pendengar tidak merasa jenuh dan bisa memilih musik yang mereka suka. Berbicara budaya saja rasanya kurang lengkap, Karena kita sebagai umat Islam maka kita harus mendialogkan antara budaya dengan Islam. Ajaran-ajaran islam yang diyakini oleh umat islam mengandung nilai-nilai islam yang memiliki peran yang sangat penting didalam mengembangkan kebudayaan Islam.

Kebudayaan Islam selalu terkait dengan nilai-nilai *ilahiyyah* yang bersumber dari ajaran kitab suci Al- Qur'an dan Hadits, sehingga dapat dipahami bahwa kebudayaan Islam itu adalah implementasi dari Al- Qur'an dan sunnah oleh umat Islam dalam kehidupannya. Banyak bershawat kepada Rasulullah SAW, merupakan tanda cinta seorang muslim kepada Nabinya. Membaca shalawat bagi umat muslim di Indonesia merupakan hal yang sudah biasa dan biasa disebut sebagai budaya dan tradisi. Musik religi di Indonesia perkembangannya sangat pesat, jenis musik Islami yang dikenal oleh masyarakat antara lain, Musik religi perkembangannya sangat pesat, jenis musik Islami yang dikenal oleh masyarakat antara lain, nasyid, qasidah, marawis, gambus dan sebagainya. Musik religi mulai diperkenalkan oleh Wali Songo sebagai penyebar agama Islam di Indonesia, lagu Tombo Ati dan Iir-Iilir, yang merupakan syair yang diciptakan sunan Bonang dan dikenal masyarakat terutama Jawa. nasyid, qasidah, marawis, gambus dan sebagainya. Dalam

pelaksanaannya proses berdakwah yakni penyampaian ajaran Islam memerlukan strategi dalam menyampaikan ajarannya, bukan hanya seorang da'i tetapi setiap muslim terpanggil untuk berdakwah mengingatkan terhadap sesama. Cara yang digunakan bermacam-macam, salah satu cara atau strategi dakwah Islam adalah melalui musik religi. Seperti halnya Rhoma Irama dengan berbagai macam lagu dangdutnya yang syairnya diambilkan dari ayat-ayat Alquran dan hadis memberikan prospek positif di kalangan umat Islam.⁸ Berdakwah melalui seni musik bukan menjadi hal baru dalam dunia Islam, seorang sufi besar dari Persia yaitu Maulana Jalaludin Rumi sering melantunkan syair-syair pujian kepada Allah SWT. Selain itu, sebagian Wali Songo juga menyebarkan agama Islam di Indonesia menggunakan alat musik gamelan yang dianggap sama pentingnya dengan dakwah itu sendiri.⁹

Pemaparan di atas, menunjukkan bahwa penulis memandang penting untuk meneliti lebih jauh tentang program radio Ramayana Kota Metro dalam Program Siraman Qolbu Dalam Menyebarkan Dakwah Melalui Musik Religi, hal tersebut cukup baik dalam pengembangan pesan dakwah khususnya di daerah masyarakat Kota Metro, Siraman qolbu keagamaan melalui radio tentunya efektif untuk mendapat perhatian dan perhitungan oleh masyarakat. Oleh sebab itu maka kajian dan penelitian tentang Radio sebagai media dakwah pada program Ramayana Kota Metro, tentunya memiliki nilai strategis karena pesan dakwah dikemas dengan cara-cara yang sangat menarik hanya saja masih sedikit masyarakat yang mendengarkan siaran radio dakwah.

Meskipun perkembangan di era teknologi modern saat ini semakin pesat, namun masih banyak stasiun radio yang tetap eksis salah satunya adalah Radio Ramayana Kota Metro Lampung. Radio Ramayana adalah radio swasta yang mampu bersaing dengan menghadirkan program-program unggulan

⁸ Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, 179.

⁹ Acep Aripudin, *Dakwah Antarbudaya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 138.

serta menyesuaikan kebutuhan masyarakat. Penulis memilih Radio Ramayana karena radio tersebut sudah lama berdiri dan masih diminati oleh masyarakat. Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan dengan manager studio bapak Rafi Thamrin Lubis dan penyiar Radio Ramayana diantaranya: Dhito Arrohman dan Silvia Diana bahwa Radio Ramayana memiliki berbagai upaya dan strategi untuk menjadikan radio tersebut tetap eksis di era teknologi modern dalam penyampaian pesan dakwah salah satunya yaitu pada program siraman qalbu melalui musik religi.

Kesimpulan dari latar belakang ini adalah Dakwah merupakan segala aktivitas dan kegiatan yang mengajak orang untuk berubah dari satu situasi yang mengandung nilai kehidupan yang bukan islami kepada nilai kehidupan yang islami. Aktivitas dan kegiatan tersebut dilakukan dengan mengajak, mendorong, menyeru, tanpa tekanan, paksaan dan provokasi, dan bukan pula dengan bujukan dan rayuan pemberian sembako dan sebagainya, oleh karena itu dibutuhkan strategi dakwah untuk melancarkan dakwah tersebut, banyak cara untuk menyebarkan dakwah salah satunya dengan musik religi, dan hal itulah yang digunakan radio Ramayana kota metro lampung sebagai sarana mereka untuk berdakwah dan menarik minat pendengar terhadap musik religi.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada strategi dakwah pada pogram siraman qalbu melalui music religi di radio ramayana dalam menyebarkan dakwah melalui musik religi.

2. Sub Fokus Penelitian

tian ini yaitu berdasarkan penjabaran diatas dapat di identifikasi dalam penelitian ini menjelaskan mengenai

program siraman qalbu melalui musik religi di radio ramayana.

D. Rumusan Masalah

Bagaimana Strategi Dakwah Radio Ramayana Metro Lampung Pada Program Siraman Qolbu Dalam Menyebarkan Dakwah Melalui Musik Religi ?

E. Tujuan Penelitian

Untuk Mengetahui Strategi Dakwah Radio Ramayana Metro Lampung Pada Program Siraman Qolbu Dalam Menyebarkan Dakwah Melalui Musik Religi.

F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada khazanah ilmu pengetahuan kepada mahasiswa atau mahasiswi terutama pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam agar dapat mengetahui bahwa musik religi bisa dijadikan sebagai media dakwah dan mengetahui strategi atau teknik dakwah melalui musik religi.

2. Manfaat Praktis

- a. Memudahkan pihak radio untuk menemukan penelitian terpercaya atas program dakwahnya.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penambahan ilmu pengetahuan, serta menjadi bahan bacaan di perpustakaan Universitas dan dapat memberikan reverensi bagi mahasiswa lain.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, sehingga peneliti dapat melakukan pembedaan dengan penelitian sebelumnya:

1. Skripsi yang berjudul *Dakwah Melalui Media Elektronik Radio (Analisis Program Cahaya Pagi di Radio Alai-kassalam Sejahtera Jakarta {RASfm})* ditulis oleh Rizka Prasti, mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Penelitian ini merujuk kepada buku karya Moh. Ali Aziz yang menjelaskan tentang unsur-unsur dakwah dan buku karya Masduki yang menjelaskan tentang format stasiun radio serta karakteristik radio. Penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode penelitian yang bersifat studi kasus dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena melalui teknik pengumpulan data.

Kesimpulan dari skripsi ini yaitu program cahaya pagi merupakan program harian yang mengudara mulai pukul 05:30 s/d 06: 30 WIB program ini memiliki program format dakwah monolog. Pembahasan nya mengenai kekeluargaan, hubungan sesama makhluk, dan kholiq, akhlak, ibadah dan lainnya. Program cahaya pagi ini sudah didukung oleh alat-alat yang canggih yang membantu dalam penyiaran produksi komunikasi.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian yang didapat adalah dengan berpegang teguh pada unsur-unsur dakwah, yaitu subyek dakwah, ialah seorang dai yang menyampaikan materi pada program Cahaya Pagi, obyek dakwah, ialah sasaran pendengar yang terdiri dari kalangan eksekutif muda dan karyawan, materi dakwah, ialah isi materi yang disampaikan pada Program Cahaya

Pagi yang berisikan sesuai kondisi yang sedang terjadi, dan media dakwah.¹⁰

Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang dakwah menggunakan stasiun radio, sedangkan perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu, penelitian penulis menggunakan program siraman Qalbu dalam praktiknya sedangkan penelitian Moh. Ali Aziz menerangkan mengenai Dakwah Melalui Media Elektronik Radio (Analisis Program Cahaya Pagi di Radio Alaikassalam Sejahtera Jakarta.

2. Skripsi yang berjudul Strategi Komunikasi Dakwah Radio 95,5 RASfm Jakarta Pada Program Cahaya Sore Pesantren ON AIR yang ditulis oleh Siska Fitriah Mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Adapun data-data yang diperoleh dengan cara melalui dokumentasi berupa data-data yang bersifat teoritis seperti buku-buku datadata dari dokumen contohnya catatan formal, jurnal dan sebagainya yang bersangkutan dengan judul. Penelitian juga melakukan observasi langsung ke radio 95,5 RASfm Jakarta pada program Cahaya Sore Pesantren On Air sebagai lokasi studi peneltia. Peneliti juga melakukan wawancara kebeberapa nara sumber yang dianggap tetap memberikan informasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi lapangan, wawancara narasumber, penyiar, crew serta pendengar. Dan dokumentasi berupa foto dan arsip tertulis lainnya.¹¹

¹⁰ Rizka Prasti, "Dakwah Melalui Media Elektronik Radio (Analisis Program Cahaya Pagi Di Radio Alaikassalam Sejahtera Jakarta (RASfm)" (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah, 2010).

¹¹ Siska Fitriah, "*Strategi Komunikasi Dakwah Radio 95,5 Rasfm Jakarta Pada Program Cahaya Sore Pesantren On Air,*" (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014).

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu konsep dakwah pada program cahaya sore pesantren On Air yaitu adanya Da'i, adanya Mad'u dan adanya media yang membantu memaksimalkan dakwah agar sampai kepada pendengar secara efektif. Strategi komunikasi dakwah cahaya sore pesantren On Air membahas mengenai isi kitab Bulughul Maram dengan metode penjelasan narasumber yang disampaikan oleh KH Cholil Nafis lalu dibuka kesempatan penggemar untuk mengirim pesan pada ke Radio On Air secara langsung.

Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu sama-sama melakukan penelitian tentang Dakwah, perbedaan dari keduanya yaitu, penelitian penulis meneliti tentang dakwah kultural menggunakan kesenian wayang kulit, sedangkan penelitian Siska Fitria tentang dakwah melalui radio 95,5 RASfm Jakarta pada program Cahaya Sore Pesantren On Air.

3. Skripsi yang berjudul Strategi Dakwah Melalui Musik Nasyid Aleehya Dalam Mensosialisasikan Shalawat Dakwah yang ditulis oleh Bibah Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Masalah dalam peneliti ini adalah bagaimana strategi dakwah melalui musik nasyid Aleehya dalam mensosialisasikan shalawat? Dari hal ini peneliti menggali berbagai upaya bagaimana strategi dakwah grup nasyid Aleehya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Fred R. David dalam Manajemen Strategi Konsep. Toeri ini menjelaskan bahwa sebuah proses strategi memiliki tahapan-tahapan yang harus dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan,

yaitu tahapan perumusan strategi, implementasi strategi dan evaluasi.¹²

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu strategi dakwah yang dilakukan oleh grup nasyid Aleehya adalah membuat strategi perumusan, proses penerapan strategi dalam melakukan evaluasi setelah pembuatan lagu ataupun setelah tampil disuatu acara dalam pemilihan lagu Aleehya mengubah lagu-lagu yang sedang populer dimasyarakat, hal ini berupaya agar lagunya dapat dirubah menjadi sholawat dan mudah ditiru oleh masyarakat dengan nada lagu yang sering mereka dengarkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Kemudian sumber data diperoleh melalui observasi di lapangan, terutama wawancara dengan Nasyid Aleehya yang menjadi subjek dakwah dalam penelitian ini. Strategi dakwah merupakan gabungan dari sebuah perencanaan, metode, dan taktik yang di manage menjadi satu sesuai dengan perencanaan yang digunakan seorang pendakwah untuk mencapai tujuan dakwah.

Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan Dakwah dalam penyiaran komunikasi Islam. Perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu peneliti meneliti tentang Dakwah kultural wayang kulit sedangkan penelitian Bibah meneliti tentang strategi dakwah Melalui Musik Nasyid Aleehya.

1. Skripsi yang berjudul Dakwah Melalui Musik (Kiprah Opick dalam Berdakwah Melalui Musik) yang ditulis oleh Ade Wahyudi Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Islam adalah agama

¹² Bibah, “*Strategi Dakwah Melalui Musik Nasyid Aleehya Dalam Mensosialisasikan Shalawat Dakwah*” (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020).

dakwah, Islam disebarluaskan dan diperkenalkan kepada manusia melalui aktifitas dakwah, tidak melalui kekerasan, pemaksaan atau kekuatan senjata. Untuk itu Dakwah merupakan kewajiban bagi semua umat Islam. Yaitu dengan cara malakukan "*amar ma'ruf nahi munkar*" atau mengajak umat manusia kepada kebaikan dan mencegahnya dari kemunkaran. Dakwah merupakan manifestasi dari keislaman seorang muslim, hal tersebut dapat disosialisasikan melalui berbagai macam bentuk atau media, dengan tanpa mengurangi makna dan tujuan dari dakwah tersebut. Karena dakwah mempunyai berbagai macam bentuk atau media. Musik merupakan salah satu media dakwah yang punya peran besar dalam mengkomunikasikan pengetahuan Okeagamaan kepada umat Islam.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu dengan adanya kehadiran Opick di ranah musik religi membuktikan bahwa tidak harus menjadi seorang ustad atau kyai untuk bisa berdakwah. Terlepas dari profesi apa yang kita geluti, di manapun kita berada, dalam masyarakat apapun kita hidup, kita tetap wajib berdakwah sesuai dengan kapasitas dan kemampuan kita masing-masing. Kehadiran Opick dalam belantika musik tanah air juga dapat menambah wawasan dan pengetahuan kita begitu bervariasinya sarana dan prasarana dakwah islamiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, merupakan penelitian lapangan yang dilakukan secara langsung.¹³

Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan variabel Dakwah, perbedaan keduanya yaitu ada pada objek penelitian, skripsi penulis menggunakan wayang kulit sedangkan penelitian Ade Wahyudi menggunakan musik.

¹³ Ade Wahyudi, "Dakwah Melalui Musik (Kiprah Opick Dalam Berdakwah Melalui Musik)," (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010), 1-74.

2. Skripsi yang berjudul Strategi Komunikasi Dakwah Radio 97,6 Fm La Nugraha Lampung Pada Program Siraman Rohani yang ditulis Endang Rismawati Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, Jenis penelitian yang digunakan penulis merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik penelitian lapangan (*field reaserch*). Metode yang digunakan untuk melengkapi penelitian ini digunakan metode observasi non partisipan, wawancara dan dokumentasi serta menggunakan cara berfikir induktif. Strategi komunikasi dakwah yang digunakan dalam program Siraman Rohani “Segmen Mari Tanya Ustad” di Radio 97,6 FM La Nugraha Lampung yaitu strategi dalam menyampaikan pesan dakwah di Radio La Nugraha Lampung dalam menyampaikan pesan dakwahnya menggunakan tiga tahapan yaitu, Perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan (*controlling*).

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu penggunaan strategi dalam menyampaikan pesan dakwah di Radio La Nugraha Lampung jika dikaitkan berdasarkan teori Lasswell maka efek yang didapat dari siaran siraman rohani tersebut adalah menjadikan komunikator mengajak komunikan kearah yang positif dan startegi dalam bentuk isinya menggunakan pendekatan persuasif dan pendekatan informatif yang sering digunakan, yakni menekankan keterbukaan, kepercayaan dari masyarakat.

Jenis penelitian yang digunakan penulis merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik penelitian lapangan (*Field Reaserch*) Metode yang digunakan untuk melengkapi penelitian ini digunakan metode observasi

non partisipan, wawancara dan dokumentasi serta menggunakan cara berfikir induktif.¹⁴

Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang Dakwah, Perbedaannya yaitu, penelitian penulis meneliti tentang dakwah kultur dalam wayang kulit sedangkan penelitian Endang Rismawati tentang dakwah menggunakan Radio.

3. Skripsi yang berjudul Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Progam Acara Nyantri On The Air Di Radio Gesma 97,6 FM Kartasura. Yang ditulis oleh Adib Cahyono Skripsi, Progam Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, jurusan Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi dakwah dalam program acara Nyantri On The Air di Radio Gesma 97,6 FM Kartasura. Metodologi penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dan wawancara.

Penelitian ini bersifat deskriptif sebagai teknik analisis data yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh dalam penelitian. Keberhasilan yang dicapai program acara Nyantri On The Air tidak lepas dari strategi yang mereka gunakan, antara lain yaitu, Pertama, program acara ini juga menggunakan gabungan dua format radio, yaitu format dialog interaktif dan musik religi. Metode dialog interaktif dinilai efektif dan musik religi lebih ke sebuah hiburan yang terdapat nilai-nilai Islamnya.¹⁵

Kesimpulan dari penelitian yaitu ada pada keberhasilan yang dicapai program acara Nyantri On The Air tidak lepas dari strategi yang

¹⁴ Endang Rismawati, "Strategi Komunikasi Dakwah Radio 97,6 Fm La Nugraha Lampung" (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2018), 1–109.

¹⁵ Adib Cahyono, "Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Progam Acara Nyantri On The Air Di Radio Gesma 97,6 Fm Kartasura," (Skripsi: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015), 1–100.

mereka gunakan, antara lain yaitu, Pertama, program acara ini juga menggunakan gabungan dua format radio, yaitu format dialog interaktif dan musik religi. Metodedialeg interkatif dinilai efektif dan musik religi lebih ke sebuah hiburan yang terdapat nilai-nilai Islamnya. Sehingga membuat program ini tidak membosankan untuk didengar. Selain itu, program ini menggunakan radio streaming yang dapat diakses dimana sajamelalui internet. Kedua, program acara Nyantri On The Air menggunakan narasumber yang tetap. Selain sebagai icon, narasumber yang mengisi bukan hanya pandai dalam pendidikan agama, tapi juga pendidikan umum dan berpengalaman. Dapat merangkul semua kalangan pendengar. Ketiga, selain materi yang disampaikan dan musik religi, Adajuga Hikmah Dibalik Cerita yang berupa insert. Pesan keagamaan yang dikonsepsi berupa cerita untuk dapat diambil hikmahnya oleh pendengar.

Persamaan kedua penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan dakwah dalam berkomunikasi, perbedaan dari keduanya yaitu penelitian penulis menggunakan dakwah kultural dalam wayang kulit sedangkan penelitian Adib Cahyono Skripsi meneliti tentang Komunikasi Dakwah Dalam Program Acara Nyantri *On The Air* Di Radio Gesma 97,6 FM Kartasura.

H. Metode Penelitian

Untuk menjawab persoalan yang dirumuskan dalam skripsi ini dibutuhkan suatu metode penelitian, dan dalam rangka memenuhi kebutuhan tersebut digunakan beberapa metode.

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yakni teori yang digunakan sebagai penjelasan atas perilaku dan sikap tertentu.¹⁶

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang tidak mengadakan perhitungan.

b. Sifat Penelitian

Adapun sifat penelitian data yang dikumpulkan tidak berwujud angka tetapi deskripsi kata-kata. Pendekatan kualitatif menghasilkan data berupa deskripsi dari kata, perbuatan atau peristiwa yang terjadi. Penelitian tersebut dijelaskan secara deskriptif, Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mencoba memberikan gambaran sistematis tentang situasi, permasalahan, fenomena, layanan atau program.¹⁷

¹⁶ Jhon W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2019), 10.

¹⁷ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 26.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Jadi, pada proses penelitian dalam penelitian ini, penulis melakukan pendekatan kepada objek penelitian untuk mendapatkan informasi akurat yang berasal dari para pendengar setia radio Ramayana untuk diketahui atau mendapatkan informasinya, yakni sebanyak 9 orang yang merupakan permasalahan konsensus dalam penelitian ini. Konsensus ialah penemuan permasalahan dari hasil kesepakatan-kesepakatan, misalnya kesepakatan para ahli dalam suatu bidang yang sama.

3. Sumber Data

Pada penelitian ini, data diperoleh dari sumber data primer dan sumber data skunder

a. Sumber Data Primer

Data primer yaitu semua data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian berupa hasil, wawancara dan dokumentasi. Dengan demikian, data dan informasi yang diperoleh adalah data yang validasinya dapat dipertanggung jawabkan.

Adapun penetapan informan dilakukan menggunakan Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik nonprobability sampling yaitu snowball sampling. Menurut

sugiyono *snowball* merupakan teknik penentuan sampel yang mulamula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Peneliti memilih *snowball* karena dalam penentuan sampel, peneliti pertama-tama hanya menentukan satu atau dua orang saja tetapi karena data yang didapat dirasa belum lengkap maka peneliti mencari orang lain yang untuk melengkapi data tersebut.¹⁸ Dalam penelitian ini mengambil 9 narasumber yaitu 4 dari penyiar radio Ramayana Metro dan 5 dari pendengar aktif yang penulis tunjuk langsung untuk melengkapi data penulis yang sering mendengarkan radio Ramayana Metro didapat dari hasil wawancara. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang ditanggapi paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan penelitian menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.¹⁹

b. Sumber Data Sekunder

Data skunder yang diperoleh penelitian ini dari catatan-catatan, dokumen dan internet yang berkaitan dengan penelitian, cara mengumpulkanya yaitu dengan cara meminta kepada pihak radio ramayana yang berkaitan dengan radio penelitian.²⁰

4. Teknik Pengumpulan Data

Merupakan bagian yang sangat urgent dari penelitian itu sendiri. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta: Bandung, 2014), 45.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2016), 43.

²⁰ Sugiono, *Metodologi Penelitian, Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 397.

a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengamati dan meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi kemudian digunakan untuk membuktikan kebenaran dari desain penelitian yang sedang dilakukan.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Wawancara berguna untuk mendapatkan data dari tangan pertama (primer).²¹

Ada dua jenis wawancara yang dilakukan, yaitu terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian terstruktur. Jadi peneliti ini menggunakan pedoman wawancara. Sebelum terjun kelapangan peneliti terlebih dahulu mempersiapkan secara matang wawancara yang akan digunakan. Selain itu peneliti juga menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur yakni menggunakan satu atau dua pertanyaan pokok yang muncul secara spontan selama proses penelitian. Wawancara tidak terstruktur ini dilakukan untuk mengetahui lebih dalam terkait keterangan yang belum diketahui oleh peneliti.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pencarian data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan,

²¹ H Usman and P S Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 130.

transkrip dan lain sebagainya.²² Dalam hal ini dokumentasi yang di maksud di sini ialah segala sesuatu berupa arsip berkaitan dengan pokok masalah yang akan diteliti.

5. Teknik Analisis Data

Penelitian yang akan dilakukan yaitu bersifat kualitatif yaitu menurut Arikunto, bahwa penelitian kualitatif adalah data yang digambarkan dengan katakata atau kalimat-kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Dengan analisis kualitatif ini diharapkan dapat menjawab dan memecahkan masalah dengan melakukan pemahaman dan pendalaman ssecara menyeluruh dan utuh dari objek yang akan diteliti. Proses analisis data yang penulis gunakan pada penelitian ini yaitu setelah data terkumpul, kemudian data dipilih terlebih dahulu, selanjutnya penulis akan mengolah dan menganalisis data hasil penelitian sehingga dapat dijadikan suatu keputusan yang objektif dengan mengambil kessimpulan yang berdasarkan pada fakta-fakta yang ada dan merangkainya menjadi solusi dalam permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Analisis data disebut juga sebagai pengelola data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verivikasi data agar semua fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.

Miles dan Huberman Michel sebagaimana dikutip Sugiono mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data nya sudah jenuh. Adapun tahap-tahap dalam analisi data yaitu sebagai berikut :

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 200.

1. Pengumpulan data Pengumpulan data menurut Yin, dilakukan menggunakan multi sumber bukti, membangun rangkaian bukti dan klarifikasi dengan informan tentang draf kasar dari laporan penelitian. Dalam penelitian ini data yang dimaksud adalah data yang berhasil di kumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dicatat. Catatan lapangan berisi informasi yang benar ada di lapangan, Radio Ramayana kota metro Lampung dan pendengar setiannya
2. Data Reduction (Reduksi Data) Data diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, maka dengan itu perlu dicatat secara teliti dan terperinci. Dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.
3. Data Display (penyajian data) Setelah data direduksi, selanjutnya adalah mendisplay data, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Dan yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.
4. Data Conclusion Drawing/Verification Selanjutnya penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan yang bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya.

I. Sistematika pembahasan

Untuk memudahkan dalam pembahasana dan penyusunan pada skripsi ini, maka penulis akan menyajikan pembahsan dalam beberapa bab, sistematikanya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN bab ini menjelaskan tentang penegasan judul skripsi dengan judul “Strategi Dakwah Radio Ramayana Metro Lampung Pada Program Siraman Qolbu Dalam Menyebarkan Dakwah Melalui Musik Religi” dan Menjelaskan istilah-istilah penting yang terkandung di dalam judul proposal penulis, agar tidak ada kekeliruan atau kesalahan pahaman. Dan kemudian menguraikan latar belakang menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan masalah penelitian. Kemudian penulis mengidentifikasi dan membatasi masalah agar lebih fokus pada permasalahan penelitian. Lalu peneliti mencantumkan rumusan masalah yang berupa pertanyaan mengenai masalah penelitian yang sedang diteliti. Kemudian menguraikan dengan tujuan dan manfaat penelitian itu sendiri, serta mencantumkan kajian peneliti terdahulu yang relevan agar penulis mengetahui hal-hal yang sudah diteliti dan yang belum diteliti agar tidak terjadi penjiplakan dalam penulisan. Kemudian menjelaskan metode penelitian atau tindakan yang digunakan untuk meneliti serta memecahkan masalah, dan pada akhir bagian bab I terdapat penjelasan mengenai sistematika pembahasan untuk mendeskripsikan alur pembahasan penelitian skripsi ini.

BAB II LANDASAN TEORI membahas mengenai kerangka berpikir yang terkait dengan Strategi dakwah radio ramayana metro lampung pada program siraman qolbu salam menyebarkan dakwah melalui musik religi Bab ini berisi dasar-dasar teori tentang strategi dakwah radio dan program dakwahnya melalui musik religi yang digunakan untuk mengolah dan menganalisa data-data yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN Pada bab ini membahas tentang profil atau gambaran umum objek penelitian serta penyajian fakta dan data penelitian yang valid

BAB IV ANALISIS PENELITIAN berisi tentang analisis penelitian dan temuan dengan menggunakan teori yang dijadikan sebagai jawaban dari rumusan masalah pada penelitian Strategi

dakwah radio ramayana metro lampung pada program siraman qolbu salam menyebarkan dakwah melalui musik religi BAB V Penutup Pada Bab V ini merupakan bab terakhir dari penelitian ini berisi tentang kesimpulan, saran, dan penutup.



BAB II

STRATEGI DAKWAH DAN MUSIK RELIGI

A. Strategi Dakwah

1. Pengertian Strategi Dakwah

Secara Etimologi kata dakwah berasal dari Bahasa Arab yakni *da'aa*, *yad'u*, *du'aah* atau *da'watan*, jadi kata *da'aa* atau dakwah adalah isim mashdar dari *du'aa*, yang keduanya mempunyai arti yang sama yaitu ajakan atau panggilan. Menurut pendapat ulama basrah dasar pengambilan kata dakwah itu adalah dari kata mashdar yakni *da'watan* yang artinya panggilan.¹

Sedangkan menurut ulama kufa perkataan dakwah itu diambil dari akar kata *da'aa* yang artinya telah memanggil. Kesimpulan kata dakwah mempunyai arti tanda tergantung kepada pemakaiannya dalam kalimat. Namun dalam hal ini yang dimaksud adalah dakwah dalam arti seruan, ajakan atau panggilan. Panggilan itu adalah panggilan kepada Allah Swt.²

Secara terminologi, dakwah adalah upaya untuk mengajak orang lain kepada ajaran islam dengan terlebih dahulu membina diri sendiri. Pembinaan diri sendiri menjadi sesuatu yang mutlak karena dakwah membutuhkan keteladanan. Penyampaian ajaran agama kepada masyarakat dilakukan secara bijak sehingga ajaran islam dipahami dan diamalkan oleh masyarakat.

¹ Zulkifli Mustan, *Ilmu Dakwah* (Makassar: Pustaka Al-Zikra, 2005), 2.

² Imam Zaidallah, *Strategi Dakwah Dalam Al-Wisral Membentuk Da'I Dan Khotib Profesional* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), 2.

Diperlukan adanya pembimbing kehidupan beragama agar agama menjadi panduan bagi kehidupan manusia.³

Aktivitas pengembangan masyarakat Islam sebagai tindakan menyebarkan dan menyampaikan pesan-pesan Islam itu merupakan esensi dakwah, sebab dakwah tidak sekedar dipahami sebagai istilah teknis dalam upaya untuk menghimbau orang lain ke arah Islam.⁴ Dalam pengertian istilah dakwah diartikan sebagai berikut:

- a. Prof. Toha Yahya Oemar menyatakan bahwa dakwah Islam sebagai upaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan di dunia dan akhirat⁵.
- b. Menurut Anshari dakwah adalah semua aktifitas manusia muslim di dalam usaha merubah situasi dari yang buruk pada situasi yang sesuai dengan ketentuan Allah SWT dengan di sertai kesadaran dan tanggung jawab baik terhadap dirinya sendiri, orang lain, dan terhadap Allah SWT.⁶
- c. Hamzah Ya`qub mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak umat manusia dengan hikmah (kebijaksanaan) mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya.
- d. Menurut Prof. Dr. Hamka dakwah adalah seruan panggilan untuk menganut suatu pendirian yang ada dasarnya berkonotasi positif dengan substansi terletak

³ Bambang S.Ma'arif, *Psikologi Komunikasi Dakwah Suatu Pengantar* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), 126.

⁴ Jenila Sari, Shon Haji, and Fitri Yanti, "Dakwah Berbasis Budaya Lokal Studi Implementasi Naskah Pengobatan Fuadi Amri Di Kecamatan Kelumbayan Kabupaten Tanggamus," *Ijtimaiyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* Vol. 14, no. 1 (2021): 21–36, <https://doi.org/https://doi.org/10.24042/ijpmi.v14i1.7636>.

⁵ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Cet Ke-2 (Jakarta: Kencana Pranada Media Grup, 2009), 13.

⁶ Asep Muhidin, *Metode Pengembangan Dakwah* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 27.

pada aktivitas yang memerintahkan amar ma`ruf nahi munkar.

- e. Syaikh Abdullah Ba`dalawi mengatakan bahwa dakwah mengajak membimbing, dan memimpin orang yang belum mengerti atau sesat jalannya dari agama yang benar untuk dialihkan ke jalan ketaan kepada Allah, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka berbuat buruk agar mereka mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.⁷

Dari definisi-definisi tersebut penulis beranggapan, meskipun terdapat perbedaan dalam perumusan, tetapi apabila penulis ambil kesimpulan bahwa dakwah menjadikan prilaku Muslim dalam menjalankan Islam dalam rahmatan lil alamin yang harus didakwahkan kepada seluruh manusia, dan tujuan dakwah Islam yaitu mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani klasik yaitu “*stratus*” yang artinya tentara dan kata “*agein*” yang berarti memimpin.⁸ Strategi pada hakekatnya adalah perencanaan (*Planing*) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya. Strategi adalah suatu kesatuan rencana yang menyeluruh, komprehensif, dan terpadu yang diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁹ Strategi dakwah adalah perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan dakwah tertentu. Ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam hal ini, yaitu :

⁷ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Edisi 1 da (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 1–2.

⁸ Hafied Cangara, *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), 61.

⁹ Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah Penerapan Strategi Komunikasi Dalam Dakwah* (Bandung: PT Rosda Karya, 2014), 101.

- a. Strategi merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan dakwah) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan. Dengan demikian, strategi merupakan proses penyusunan rencana kerja, belum sampai pada tindakan.
- b. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan.

Strategi adalah pencapaian tujuan. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas serta dapat diukur keberhasilannya. Dari uraian diatas dapat penulis simpulkan bahwa strategi dakwah adalah perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan dakwah tertentu.

2. Langkah-langkah Strategi Dakwah

Menurut Muhammad Ali Al-bayanuni berpendapat bahwa strategi dakwah dibagi dalam tiga bentuk, yaitu :

- a. *Al-Manhaj Al-Athifi*

Strategi sentimental adalah dakwah yang memfokuskan aspek hati dan mnggerakkan perasaan dan batin mitra dakwah. Member mitra dakwah nasehat yang mengesankan memanggil dengan kelembutan, atau memebrikan pelayanan yang memuaskan merupakan beberapa metode yang dikembangkan dari strategi ini. metode-metode ini sesuai dengan mitra dakwah yang terpinggirkan (marginal) dan dianggap lemah, seperti kaum perempuan, anak- anak orang masih awam, mualaf (imanya lemah) Orang-orang miskin, anak- anak yatim dan sebagainya. Strategi sentimental ini diterpkan oleh Nabi SAW saat menghadapi kaum musyrik mekkah. Ternyata para pengikut nabi SAW pada masa itu umumnya

berasal dari golongan lemah, dengan strategi ini, kaum lemah merasa dihargai dan kaum mulia merasa dihormati.

b. *Al-Manhaj Al-Aqli*

Strategi Rasional adalah dakwah dengan beberapa metode yang mengfokuskan pada aspek akal pikiran. Strategi ini mendorong mitra dakwah untuk berfikir, merenungkan dan mengambil pelajaran. Penggunaan hukum logika, diskusi atau pengambilan contoh dan bukti sejarah merupakan beberapa metode dari strategi rasional.

c. *Al-Manhaj Al-Hissi*

Strategi indrawi juga dinamakan dengan strategi eksperimen atau strategi ilmiah. Ia didefinisikan sebagai sistem dakwah atau kumpulan metode dakwah yang berorientasi pada panca indra dan berpegang teguh pada hasil penelitian.

d. Strategi Tilawah

Strategi Tilawah yaitu strategi yang meminta mitra dakwahnya untuk mendengarkan penjelasan pendakwah atau mitra dakwah diminta membaca sendiri pesan yang ditulis oleh pendakwah. Strategi ini bergerak lebih banyak pada ranah kognitif (pemikiran) yang transformasinya melewati indra pendengaran dan indra penglihatan serta ditambah akal yang sehat.²³

Diantara metode yang dihimpun strategi ini adalah praktik keagamaan, keteladanan. Dahulu Nabi SAW mempratikan islam sebagai perwujudan strategi indrawi yang disaksikan oleh para sahabat dapat menyaksikan mukzijat Nabi SAW secara langsung seperti terbelahnya

²³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya, Amanah Takaful* (Bekasi: PT. Dinamika Cahaya Pustaka, 2017), 553.

rembulan bahkan menyaksikan malaikat jibril dalam bentuk manusia, sekarang kita menggunakan Al-Quran untuk memperkuat atau menolak hasil penelitian ilmiah.¹⁰

Sedangkan Miftakh Farid membagi strategi dakwah menjadi 3 bagian juga yaitu:

a. *Yat Luu'alaihim Aayatih*

yaitu strategi penyampaian pesan-pesan dakwah kepada umat yang memiliki konsekuensi terpeliharanya hubungan insani secara sehat dan bersahaja, sehingga dakwah tetap memberikan fungsi maksimal bagi kepentingan hidup dan kehidupan.

b. *Yuzakkiihim*

Melalui proses pembersihan sikap dan perilaku atau di sebut strategi (tazkiyah) yaitu pembersihan yang dimaksud agar terjadi perubahan individu masyarakat sesuai dengan watak Islam sebagai agama manusia karena itu dakwah salah satunya mengemban misi memanusiakan manusia sekaligus memelihara keutuhan Islam sebagai agama *rahmatan lil'alam*.

c. *Yu'alimul Hummul Kitaaba Walkhikmah*

yakni proses pembebasan manusia dari berbagai penjara kebodohan yang sering melilit kemerdekaan dan kreatifitas.¹¹

¹⁰ Badarudin, *Strategi Dakwah Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin Dalam Pemberdayaan Komunikasi Sosial Pada Kelurahan Kota Baru Tanjung Karang Timur Bandar Lampung* (Bandar Lampung: IAIN Bandar Lampung, 2016), 14.

¹¹ Miftah Farid, *Refleksi Islam* (Bandung: Pusdi Press, 2001), 48.

Allah telah menerangkan perintah berdakwah dalam Q.S An- Nahl Ayat – 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ
وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk,”(Q.S.An-Nahl [16] :125)

3. Efektifitas Strategi Dakwah

Kata efektif berasal dari bahasa Latin *“effectivus”* yang bermakna kreatif, produktif atau efektif, Efektivitas merupakan suatu keadaan tercapainya tujuan yang diharapkan atau dikehendaki melalui penyelesaian pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Dimana ukuran keberhasilan suatu organisasi adalah bila telah mencapai tujuan, maka dapat dikatakan organisasi tersebut sudah berjalan secara efektif.¹² Kegiatan dakwah Islam dapat mempengaruhi cara berpikir, bersikap, dan bertindak dalam menjalani kehidupan pribadi dan kehidupan bermasyarakat. Dakwah Islam akan senantiasa dihadapkan oleh realita sosial yang mengitari. Oleh karena itu, dakwah diharapkan dapat memberikan peran. Pertama, dapat memberikan output terhadap masyarakat dalam arti memberikan dasar filosofi, arahan, dan dorongan untuk membentuk keadaan yang lebih baik.

¹² Alisman, “Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Manajemen Keuangan Di Aceh Barat,” *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia* Vol.1, no. 2 (2014): 50.

Kedua, dakwah Islam diharapkan dapat mengubah visi kehidupan sosial di mana budaya yang ada tidak hanya dipandang sebagai suatu kelaziman saja, tetapi juga dapat dijadikan keadaan yang kondusif.¹³

Dakwah Islam dapat dikatakan efektif karena dapat diakses kapan saja, dimana saja dan tidak terbatas ruang dan waktu. Pesan-pesan yang disampaikan bersifat moderat, tidak menghujat, dan lemah lembut. Selain itu, efektivitas dakwah dapat dilihat dari apakah suatu proses penyampaian pesan dari komunikator (*da'i*) dapat diterima oleh komunikan (*mad'u*), sehingga mengakibatkan perubahan perilaku komunikan. Perubahan tersebut meliputi aspek-aspek pengetahuan, sikap, dan perbuatan komunikan yang mengarah atau mendekati tujuan yang ingin dicapai proses komunikasi. Dalam kaitannya dengan dakwah, efektivitas tercermin pada sejauh mana obyek dakwah mengalami perubahan dalam hal akidah, akhlak dan syariah. Terdapat dua hal yang menentukan efektivitas dalam dakwah, yakni:¹⁴

- a. Pesan yang disampaikan oleh komunikator (*da'i*) sampai (didengar, dilihat, dirasakan, dan dipahami) oleh komunikan (*mad'u*).
- b. Pesan tersebut diterima oleh komunikan (*mad'u*) sehingga terjadi perubahan dalam diri (*mad'u*).

Hal-hal yang menentukan sampai tidaknya sebuah pesan atau matei dakwah yang digunakan berkaitan dengan berikut ini,

¹³ Aliyadi A. Lumbu, *Strategi Komunikasi Dakwah* (Yogyakarta: CV. Gre Publishing, 2020), 29–30.

¹⁴ and Rifani Ariadi, Yusniar, “Pengaruh Brand Brand Loyalty. Perceived Quality, Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen (Studi Konsumen Sepeda Motor Matic Honda Scoopy Pada Dealer Honda Di Kota Banjarmasin),” (Artikel: Universitas Lambung Mangkurat, 2020), 31.

- a. Strategi Meliputi Cara-cara dan media yang digunakan
- b. Isi atau substansi pesan yang disampaikan oleh *da'i* disesuaikan dengan kondisi *mad'u*.

Efektifitas dakwah menggunakan strategi komunikasi, kognitif, konektif yaitu sebagai berikut :

- a. Kognitif

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa kognitif merupakan kegiatan atau proses memperoleh pengetahuan atau usaha mengenali sesuatu melalui pengalaman sendiri.²⁴ Proses ini merupakan kondisi internal individu hal ini merupakan salah satu proses kognitif disamping persepsi, latihan, memberi symbol dan penilaian. Indra ingatan merupakan alat penyimpan informasi di lingkungan sangat menentukan langkah dan tujuan untuk menyerap dan meletakkan pengetahuan dengan jalan mencamkan secara aktif, fungsi ini menangkap kesan, menerima kesan, menyimpan dan memproduksi informasi berupa pesan dan kesan.

- b. Konektif

kamus besar bahasa Indonesia, kognitif diartikan sebagai sesuatu hal yang berhubungan dengan atau melibatkan kognisi berdasarkan kepada pengetahuan faktual yang empiris.²⁵ Yusuf mengemukakan bahwa kemampuan kognitif ialah kemampuan anak untuk berfikir lebih kompleks serta melakukan penalaran dan pemecahan masalah, berkembangnya kemampuan kognitif ini akan mempermudah anak menguasai pengetahuan

²⁴ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), 5811.

²⁵ Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 579.

umum yang lebih luas, sehingga anak dapat berfungsi secara wajar dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.²⁶

Kemampuan kognitif adalah suatu proses berfikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa.²⁷ Menurut Gagne, dalam Jamaris, kognitif adalah proses yang terjadi secara internal di dalam pusat susunan syaraf pada waktu manusia sedang berfikir. Kemampuan kognitif ini berkembang secara bertahap, sejalan dengan perkembangan fisik dan syaraf-syaraf yang berada di pusat susunan syaraf. Salah satu teori yang berpengaruh dalam menjelaskan perkembangan kognitif ini adalah teori Piaget.

B. Musik Religi

1. Pengertian Musik Religi

Musik religi terdiri dari dua buah kata, yaitu musik dan religi. Pengertian musik secara etimologis dikemukakan oleh Mckechnie sebagaimana dikutip oleh Abdul Muhaya yang menyatakan bahwa kata musik berasal dari bahasa Yunani *mousike* yang memiliki beberapa arti seni dan ilmu pengetahuan yang membahas cara meramu vokal atau suara-suara alat-alat musik dalam berbagai lagu, yang dapat menyentuh perasaan.¹⁵ Istilah musik kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Arab menjadi *musiqa*, *musiqi* dalam bahasa Persia, dan musik dalam bahasa Inggris, sedangkan dalam kamus

²⁶ Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja* (Bandung: Remaja Roesdakarya, 2012), 10.

²⁷ Ramaikis Jawati, "Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Permainan Ludo Geometri Di Paud Habibul Ummi II," *Artikel: Universitas Negeri Padang* Vol. I, no. 1 (2013): 253.

¹⁵ Abdul Muhaya, *Bersufi Melalui Musik; Sebuah Pembelaan Musik Oleh Ahmad AlGhazali* (Yogyakarta: Gama Media, 2003), 17.

besar bahasa Indonesia arti musik adalah nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan (terutama yang menggunakan alat-alat yang menghasilkan bunyi itu).¹⁶ Sedangkan kata *religi* atau *religion* berasal dari bahasa Latin, yang berasal dari kata *Relegere* yang memiliki pengertian dasar “berhati-hati” dan berpegang pada norma-norma atau aturan secara ketat. Dengan demikian kata religi tersebut pada dasarnya memiliki pengertian sebagai keyakinan akan adanya kekuatan gaib yang suci, yang menentukan jalan hidup dan mempengaruhi hidup manusia.¹⁷

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa, musik religi adalah hiburan yang menyenangkan karena mendekatkan kita dengan Sang Pencipta. Kekuatan musik religi terdapat pada lirik atau syair, karena memiliki makna yang lebih mendalam. Liriknya bisa mendamaikan hati dan menggugah pendengarannya, sehingga perasaannya tersentak untuk menambah ketebalan iman kepada Tuhan. Musik religi terkadang merupakan bentuk nyata dari yang diamalkan

2. Jenis- jenis Musik Religi

Jenis musik religi diantaranya yaitu Shalawat, Qasidah, dan Gambus.

a. Shalawat

Shalawat adalah doa yang berisikan puji-pujian kepada Nabi Muhammad SAW agar mendapatkan berkah, rahmat dan syafaat-Nya. Dibawah ini adalah manfaat dari bershalawat, yaitu:

¹⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), 605.

¹⁷ Muhaimin, *Kawasan Dan Wawasan Study Islam* (Jakarta: Kencana, 2005), 34.

- 1) Shalawat merupakan amal yang dicintai Allah SWT.
- 2) Sebagai zakat dan penyucian baginya.
- 3) Mendapat ramat dari Alla SWT.
- 4) Sebagai pengampunan dosa-dosa.
- 5) Jaminan syafaat serta kesaksian Nabi Muhammad SAW sendiri terhadapnya.
- 6) Membersihkan hati seseorang dari kemunafikan. Sholawat memiliki ragam nama; seperti sholawat badar, sholawat nariyah, sholawat sirrir asrar, nuri dzatti, dan lain sebagainya. Muslim indonesia cenderung membaca sholawat dengan lagu-lagu tertentu. Sebagaimana yang dilantunkan oleh Haddad Alwi, Habib Syech, Gus Azmi, dan Jama'ah al-Barjanzi. Pelantun tersebut merilis lagu-lagu yang juga dapat dilafalkan dan merdu untuk didengarkan ketika para muslim ingin mengamalkan Sholawat.

b. Qasidah

Qasidah berasal dari kata qashidah artinya musik arab. Qasidah adalah musik arab atau nyanyian yang berisikan ajaran agama islam yang dimainkan dengan diiringi kibord, rebana, dan lainnya. Selain sebagai hiburan, musik qasidah dimaksudkan juga sebagai media berdakwah dan memperingati hari penting umat islam. Musik qasidah pertama kali dimainkan kaum Anshar untuk menyambut Nabi beserta rombongan ketika tiba di Madinah. Sampai saat ini umat islam masih dapat mendengarkan musik qasidah walaupun terdapat sedikit modifikasi pada alat musik seiring berkembangnya zaman. Beberapa penyanyi yang terkenal sering membuat lagu-lagu qasidah

diantaranya yaitu Bimbo, Nasida Ria, dan Koes Plus. Ketiga penyanyi tersebut merilis lagu-lagu qasidah modern yang terkenal dikalangan masyarakat pada saat itu. Salah satu judul lagu qasidah yang paling terkenal dikalangan mahasiswa adalah lagu sajadah panjang dan perdamaian.¹⁸

c. Gambus

Syair lagu gambus umumnya berbahasa Arab yang berisi konten Islam dan puji-pujian. Pada awalnya musik gambus digunakan sebagai pengiring tarian zapin, kemudian difungsikan sebagai musik hiburan. Menurut sumber dan referensi yang ada dikatakan musik gambus berasal dari negara Mesir, namaun ada juga sumber lain yang mengatakan musik ini berasal dari Turki. Dari kedua data diatas dapat disimpulkan bahwa musik ini merupakan musik yang berasal dari Arab, Pada mulanya musik ini mulai berkembang di nusantara karena dibawa oleh orang Arab Hadramaut yang tinggal di nusantara sejak akhir abad ke-18, bersama dengan kedatangan para imigran Arab dari hadramaut (Republik yaman) ke nusantara, Beberapa tahun belakangan ini media massa maupun media sosial, diramaikan oleh grup musik gambus sabyan. Kelompok musik ini dikenal sejak tahun 2015 dan mampu menarik perhatian publik musik Indonesia melalui hits seperti *Deen Asslam, Ya Habibal Qolbi, Ya Asyiqol Musthofa, dan Ya Maulana*. Popularitas kelompok musik Sabyan gambus kemudian mendorong munculnya musik-musik religi dengan sebutan seperti gambus qasidah dan gambus religi.

¹⁸ Maulida Sri Handayani, "Lagu Islami Dari Qasidah Ke Religi", Website <https://Tirto.Id/Lagu-Islami-Dariqasidah-Ke-Religi-Bthw> , Diakses Pada Tanggal 28 Februari 2023, Hari Selasa Pukul 09.40 WIB., n.d.

3. Pandangan Ulama Tentang Musik

Pandangan Ulama tentang Musik Tujuan syariat Islam adalah untuk memperbaiki moral dan membersihkan hati masyarakat dari kotoran-kotoran nafsu. Oleh sebab itu, segala bentuk kegiatan yang akan menimbulkan kemungkaran dan menggiring seseorang melakukan perbuatan dosa diharamkan Islam, walaupun kegiatannya terlihat bersifat positif. Termasuk di dalamnya adalah masalah musik dan nyanyian. Musik dan nyanyian dipandang dari manfaatnya dapat menyegarkan jiwa dan menggairahkan hati sehingga seolah-olah hukumnya boleh. Namun, karena diiringi oleh hal-hal yang mengandung unsur kemungkaran maka diharamkan. Berikut ini beberapa pendapat ulama tentang hukum menyanyi, yaitu sebagai berikut: Imam al-Ghazali dalam kitab *ihya*. mengatakan bahwa tidak ada dalil yang mengharamkan musik, justru semua nash-nash syariat membolehkan musik dan nyan-yian, tarian, menabuh rebana, permainan perisai, perang-perangan, dan permainanpermainan pada hari-hari kebahagiaan, seperti walimah pernikahan, aqiqah, dan khitan, menyambut kedatangan seseorang, dan hari-hari kebahagiaan yang lain yang diperbolehkan menurut syara'.¹⁹ Termasuk perayaan yang diperbolehkan adalah merayakan kebahagiaan dengan berkumpul bersama teman, saudara dengan diiringi acara makan-makan, dan tidak menutup kemungkinan terjadinya nyanyi-nyanyian. Imam syafii berkata: "lagu adalah senda gurau dan hukumnya makruh, siapa yang memperbanyak mendengarkan lagu adalah orang bodoh yang tertolak persaksiannya" Abu Thayib berkata: "jika mendengarkan lagu yang dilantunkan oleh seorang wanita yang bukan muhrim hukumnya haram menurut pendapat pengikut al-Syafi'i dengan segala kondisi, baik menonton secara live (siaran

¹⁹ Imam Al-Ghazali, *Thaha Putra* (Semarang: Toha Putra, n.d.), 268.

langsung) atau dari balik layar, baik untuk dikonsumsi bebas maupun menjadi hak milik”. Imam Syafi’i berkata: “seorang tuan atau majikan yang menyuruh budaknya untuk bernyanyi di hadapan khalayak dan mendengarkan lantunan lagunya dia adalah orang yang bodoh yang tertolak persaksiannya”. Diceritakan dari Imam Syafi’i bahwa beliau membenci musik dan nyanyian dengan hentikan pedang, beliau berpendapat bahwa hal ini merupakan ajaran-ajaran orang-orang kafir zindiq yang membuat terlena dari alquran. Tentang pengharaman bernyanyi, Imam Syafi’i mengatakan bahwa seorang laki-laki yang menjadikan bernyanyi sebagai profesi dengan mengajarkan kepada orang lain sehingga orang-orang mendatanginya, sehingga menjadi populer dan terkenal atau demikian seorang perempuan atau wanita, maka tidak sah persaksiannya, karena nyanyiannya merupakan senda gurau yang dibenci yang merupakan perbuatan batil. Mereka juga digolongkan orang yang bodoh dan jatuh martabat kehormatannya. Apabila dia tidak menjadikan nyanyian sebagai kegemaran dan tidak menggelutinya, namun hanya sebagai ungkapan kegirangan sehingga ia berdendang, tidak jatuh kehormatan dan tidak batal persaksiannya.²⁰ Menurut satu riwayat dari Malik, bahwa musik dan nyanyian itu hukumnya mubah.²¹

Sedangkan menurut Imam Hanafi, musik dan nyanyian yang diharamkan adalah musik atau nyanyian dengan lirik yang menceritakan seorang perempuan yang nyata dalam kehidupan atau menceritakan tentang kenikmatan khamr. Hal itu tidak diperbolehkan karena dapat menimbulkan syahwat dan memancing orang yang mendengarkannya untuk meminum khamr. Musik atau

²⁰ Said Agil Husin Al-Munawar, *Membangun Metodologi Ushul Fiqh*, Terj. Abdur Rahman Kasd (Jakarta: Ciputat Press, 2004), 386–89.

²¹ Teungku Muhammad Hasbi ash Shiddieqy, *Mutiara Hadis* Jilid 3 (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2003), 510.

nyanyian yang tujuannya untuk disaksikan dan untuk mengetahui sastra ilmu *balaghah* (ilmu sastra Arab) tidak diharamkan. Begitu juga musik atau nyanyian yang bernapaskan tentang hikmah, nasihat, dan menceritakan tentang hal-hal yang mubah, seperti bunga, matahari, dan air. Adapun perkataan perkataan dari Imam Abu Hanifah yang dikutip oleh Asmaji Muchtar dalam bukunya Dialog Lintas Madzhab, bahwa menyanyi dimakruhkan dan mendengarkannya termasuk perbuatan dosa adalah nyanyian yang mengandung keharaman. Dalam suatu riwayat Imam Ahmad melarang anak yatim menjual budak wanita penyanyi yang diwariskan kepadanya, sekalipun harganya lebih mahal. Dari sini dapat dipahami, seandainya penjualan penyanyi itu halal dan lagu-lagu itu dibolehkan, niscaya Imam Ahmad tidak melarang anak yatim menjual budaknya yang penyanyi. Tetapi karena nyanyian itu haram, maka harga penyanyinya pun diharamkan.²² Imam Ahmad juga mengatakan bahwa dalam suatu walimah, apabila mengandung hal-hal seperti alat musik dan nyanyian-nyanyian maka tidak wajib mendatangi undangan walimah tersebut. Lain halnya dengan Abu al-Hasan ibn Salim, beliau ditanya “mengapa engkau menolak nyanyian, padahal al-Junayd, Sirri as-Suqthi, dan Dzun Nuri biasa mendengarkan nyanyian?”. Abu al-Hasan menjawab “bagaimana aku akan menolak nyanyian, sedangkan orang-orang yang lebih baik dariku seperti Abdullah ibn Ja’far ath-Thayyar membolehkannya dan ia pun biasa mendengarkan nyanyian. Aku hanya menolak nyanyian yang melalaikan dan senda gurau belaka”.²³

²² Abu Bakar Jabir Al-Jazairi, *Haramkah Musik Dan Lagu* (Jakarta: CV Cakrawala Persada, 1994), 43.

²³ Imam al-Ghazali, (*Mukasyafah Al-Kulub Al-Muqarrib Ila Hadhrah ,allam Al-Ghuyub*), *Menyingkap Hati Menghampiri Ilahi* (Bandung: Pustaka Hidayah, 2012), 113.

Menurut Islam 43acto yang khas, dengan latar belakang serta tujuan khusus yang berbeda dengan lagu 43actor43 adalah nyanyian 43actor4343s. Nyanyian 43actor4343s adalah nyanyian yang dihubungkan dengan nuansa keagamaan. Tujuan 43actor43 dari nyanyian tersebut adalah agama. Isi dan tujuan syair lagu tersebut menyeru dan mengingatkan kita pada jalan yang benar Karena syair lagu yang bernuansa keagamaan memiliki pengaruh keimanan yang kuat.²⁸

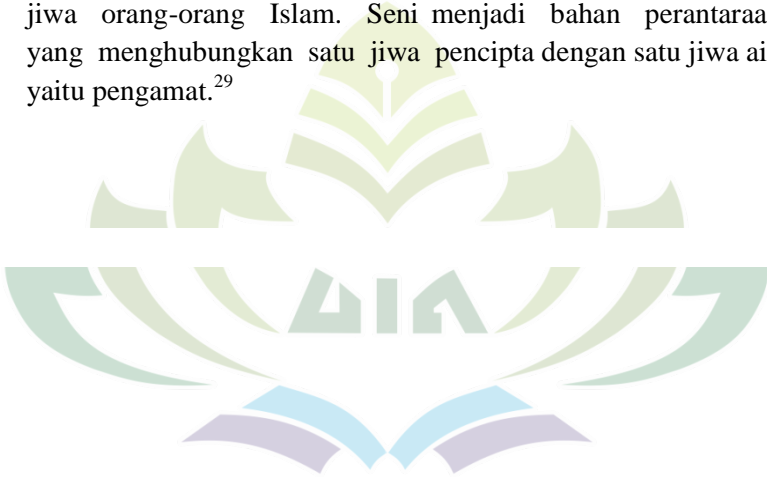
Ada beberapa norma yang harus dipegang dalam berkesenian menurut Islam, yaitu:

1. Dilarang melukis lukisan yang bersifat pornografi, serta melukis hal-hal yang bernyawa.
2. Dilarang menciptakan hikayat yang menceritakan dewa-dewa, kebiasaan pengarang yang mengkritik Tuhan.
3. Dilarang menyanyikan lagu-lagu yang berisikan kata-kata yang tidak sopan atau cabul.
4. Dilarang memainkan 43acto yang merangsang kepada gerakan-gerakan sensual.
5. Dilarang berpeluk-pelukan antara laki-laki dan perempuan atas nama tarian.
6. Dilarang menampilkan drama dan film yang melukiskan kekerasan, kebencian dan kekejaman.
7. Dilarang memakai pakaian yang memamerkan aurat.

Kesenian Islam adalah kesinambungan daripada kesenian pada zaman silam yang telah berkembang dan dicorakkan oleh konsep tauhid yang tinggi kepada Allah SWT. Kesenian Islam memiliki khazanah sejarahnya yang tersendiri dan unik. Kesenian Islam dikatakan telah

²⁸ Badi'adalah Pencipta Pertama dan Brkonotasi Indah, *Berarti Allah Mencipta Langit Dan Bumi Dengan Keindahan. Lihat Sahal Mahfud, Nuansa Fiqh Sosial* (Yogyakarta: LKIS, 2003), 134.

berkembang sejak zaman Nabi Daud s. dan puteranya Nabi Sulaiman as. Dan terus berkembang di zaman Nabi Muhammad saw dan di zaman selepas kewafatan rasul hingga kini. Kesenian Islam terus berkembang di dalam bentuk dan falsafahnya yang berorientasikan sumber Islam yang menitikberatkan kesejajaran dengan tuntutan tauhid dan syara. Dalam jiwa, perasaan, nurani, dan keinginan manusia tertanamnya rasa keindahan dan keindahan itu adalah seni. Sebenarnya, kesedaran mengenai keindahan adalah satu 44actor yang amat penting dalam Islam. Antara 44actor yang penting dalam seni ialah hakikat, ketulenan/kesucian, kejujuran dan semua ini terjalin dalam jiwa orang-orang Islam. Seni menjadi bahan perantaraan yang menghubungkan satu jiwa pencipta dengan satu jiwa ain yaitu pengamat.²⁹



²⁹ Fitri Yanti, "Komunikasi Dakwah Dalam Kesenian Nasyid," *Jurnal:Ilmu Dakwah Dan Komunikasi* Vol.12, no. 2 (2016): 211–31.

DAFTAR RUJUKAN

BUKU

- Akbar, H Usman and P S. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Al-Ghazali, Imam. *Thaha Putra*. Semarang: Toha Putra.
- Al-Jazairi, Abu Bakar Jabir. *Haramkah Musik Dan Lagu*. Jakarta: CV Cakrawala Persada, 1994.
- Al-Munawar, Said Agil Husin. *Membangun Metodologi Ushul Fiqh, Terj. Abdur Rahman Kasd*. Jakarta: Ciputat Press, 2004.
- Alwi. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Aripudin, Acep. *Dakwah Antarbudaya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah*. Cet Ke-2. Jakarta: Kencana Pranada Media Grup, 2009.
- Badarudin. *Strategi Dakwah Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin Dalam Pemberdayaan Komunikasi Sosial Pada Kelurahan Kota Baru Tanjung Karang Timur Bandar Lampung*. Bandar Lampung: IAIN Bandar Lampung, 2016.
- Cangara, Hafied. *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- Creswell, Jhon W. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2019.
- Dan, Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan, and Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Farid, Miftah. *Refleksi Islam*. Bandung: Pusdi Press, 2001.
- Gazalba, Sidi. *Islam Dan Kesenian*. Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1998.
- Gunawan. "Informasi Yang Menarik," *Wawancara Dengan Penulis, 20 Juni 2023*, n.d.
- Imam al-Ghazali. *(Mukasyafah Al-Kulub Al-Muqarrib Ila Hadhrah*

- „*allam Al-Ghuyub*), *Menyingkap Hati Menghampiri Ilahi*. Bandung: Pustaka Hidayah, 2012.
- Indah, Badi'adalah Pencipta Pertama dan Brkonotasi. *Berarti Allah Mencipta Langit Dan Bumi Dengan Keindahan. Lihat Sahal Mahfid, Nuansa Fiqh Sosial*. Yogyakarta: LKIS, 2003.
- Kebudayaan, Departemen Pendidikan Dan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Kusnawan, Asep. *Ilmu Dakwah, Kajian Berbagai Aspek*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004.
- LN, Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Remaja Roesdakarya, 2012.
- Lumbu, Aliyadi A. *Strategi Komunikasi Dakwah*. Yogyakarta: CV. Gre Publishing, 2020.
- Muhaimin. *Kawasan Dan Wawasan Study Islam*. Jakarta: Kencana, 2005.
- Muhaya, Abdul. *Bersufi Melalui Musik; Sebuah Pembelaan Musik Oleh Ahmad AlGhazali*. Yogyakarta: Gama Media, 2003.
- Muhidin, Asep. *Metode Pengembangan Dakwah*. Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Munir, M. *Metode Dakwah*. Jakarta: Prenada Media, 2003.
- Mustan, Zulkifli. *Ilmu Dakwah*. Makassar: Pustaka Al-Zikra, 2005.
- RI, Kementerian Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya, Amanah Takaful*. Bekasi: PT. Dinamika Cahaya Pustaka, 2017.
- S.Ma'arif, Bambang. *Psikologi Komunikasi Dakwah Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015.
- Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Edisi 1 da. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi ash. *Mutiara Hadislid Jilid 3*. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2003.
- Sugiono. *Metodologi Penelitian, Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta: Bandung, 2014.
- . *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media, 2016.
- Suhandang, Kustadi. *Strategi Dakwah Penerapan Strategi Komunikasi Dalam Dakwah*. Bandung: PT Rosda Karya, 2014.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Sumber Data: Dokumentasi Radio Ramayana Metro Lampung*.
- Suparta Munzier. *Metode Dakwah*. Jakarta: Prenada Media, 2006.
- Syukir, Asmuni. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya, 1983.
- Widi, Restu Kartiko. *Asas Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Zaidallah, Imam. *Strategi Dakwah Dalam Al-Wisral Membentuk Da'I Dan Khotib Profesional*. Jakarta: Kalam Mulia, 2005.

JURNAL

- Alisman. "Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Manajemen Keuangan Di Aceh Barat." *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia* Vol.1, No. 2 (2014): 50.
- Ariadi, Yusniar, and Rifani. "Pengaruh Brand Brand Loyalty. Perceived Quality, Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen (Studi Konsumen Sepeda Motor Matic Honda Scoopy Pada Dealer Honda Di Kota Banjarmasin).," Artikel: Universitas Lambung Mangkurat, 2020.
- Fitri Yanti. "Komunikasi Dakwah Dalam Kesenian Nasyid." *Jurnal:Ilmu Dakwah Dan Komunikasi* Vol.12, no. 2 (2016): 211–31.
- Jawati, Ramaikis. "Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Permainan Ludo Geometri Di Paud Habibul Ummi II." *Artikel: Universitas Negeri Padang* Vol. I, no. 1 (2013): 253.

Maulida Sri Handayani. “Lagu Islami Dari Qasidah Ke Religi”, Website <https://tirto.id/Lagu-Islami-Dariqasidah-Ke-Religi-Bthw> , Diakses Pada Tanggal 28 Februari 2023, Hari Selasa Pukul 09.40 WIB.

Naifu. *Dakwah Media Massa, Dari Htp://Naifu.Wordpress.Com, Diakses 9 Januari 2018.*

Sari, Jenila, Shon Haji, and Fitri Yanti. “Dakwah Berbasis Budaya Lokal Studi Implementasi Naskah Pengobatan Fuadi Amri Di Kecamatan Kelumbayan Kabupaten Tanggamus.” *Ijtima'iyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* Vol. 14, no. 1 (2021): 21–36.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24042/ijpmi.v14i1.7636>.

SKRIPSI

Bibah. “Strategi Dakwah Melalui Musik Nasyid Aleehya Dalam Mensosialisasikan Shalawat Dakwah.” Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.

Cahyono, Adib. “*Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Progam Acara Nyantri On The Air Di Radio Gesma 97,6 Fm Kartasura.*,” Skripsi: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015.

Fitriah, Siska. “*Strategi Komunikasi Dakwah Radio 95,5 Rasfm Jakarta Pada Program Cahaya Sore Pesantren On Air.*,” Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.

Rizka Prasti. “*Dakwah Melalui Media Elektronik Radio (Analisis Program Cahaya Pagi Di Radio Alaikassalam Sejahtera Jakarta (RASfm).*” Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah, 2010.

Rismawati, Endang. “*Strategi Komunikasi Dakwah Radio 97,6 Fm La Nugraha Lampung* ”. Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2018.

Wahyudi, Ade. “*Dakwah Melalui Musik (Kiprah Opick Dalam Berdakwah Melalui Musik).*,” Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010.

WAWANCARA

- Abi. “ Strategi Dakwah Radio Ramayana, “ Wawancara Dengan Penulis, 20 Juni 2023.
- Dani. (Pendengar Radio Ramayana Kota Metro), "Kenyamanan Sinyal Saat Mendengarkan Radio Ramayana Kota Metro," Wawancara Dengan Penulis, 22 Juni 2023.
- Lasmi. (Pendengar Radio), "Informasi Yang Jelas Dan Terupdate," Wawancara Dengan Penulis, 20 Juni 2023.
- Lasmini. (Pendengar Radio Ramayana Metro), “Menggunakan Musik Religi Dalam Acara Siraman Qalbu Di Radio Ramayana Metro,” Wawancara Dengan Penulis, 22 Juni 2023.
- Lubis, M Thamrin. (Rafi), “ Strategi Dakwah Radio Ramayana, “ Wawancara Dengan Penulis, 20 Juni 2023.
- Rohman, Atthour. (Ditho), “ Strategi Dakwah Radio Ramayana, “ Wawancara Dengan Penulis, 20 Juni 2023.
- . Seputar Program Siaran Siraman Qolbu," Wawancara Dengan Penulis, 17 Juli 2021.
- Sutrisno. (Pendengar Radio Ramayana Metro), “Materi Yang Disampaikan Oleh Penyiar Radio Ramayana Metro,” Wawancara Dengan Penulis, 20 Juni 2023.
- Vhia. “ Strategi Dakwah Radio Ramayana, “ Wawancara Dengan Penulis, 20 Juni 2023.